

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan yang dilakukan peneliti pada siswa kelas VI SDN Tegalsari Kec. Cikalongkulon Kab Cianjur, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Dalam perencanaan pembelajaran matematika terhadap materi penyajian data dengan menerapkan pendekatan realistik setelah melihat perkembangan siswa di siklus dua ternyata lebih baik, hal ini terjadi karena ada perbaikan perencanaan di siklus dua, yaitu diantaranya adalah pembentukan kelompok yang tidak terlalu gemuk, kemudian adalah melakukan ice breaking atau bisa kita sebut istirahat sejenak untuk peregangan otak agar siswa tidak jenuh, kemudian alat peraga yang dapat dimanipulatif siswa ada dalam perencanaan.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap materi penyajian data, pembelajaran diawali dengan masalah yang kontekstual, sesuai dengan kenyataan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya dengan materi penyajian data ini sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya ketika hendak memulai pelajaran maka guru memperlihatkan papan data yang ada di kelas, atau papan data yang ada di ruangan kantor. Kemudian disela-sela pelajaran, guru melakukan ice breaking agar suasana kelas menjadi tidak jenuh, misalnya meniru gerakan, atau simulasi-

simulasi sederhana. Alat peraga yang dapat dimanipulasi membantu siswa dalam pemahaman, dan pembentukan kelompok yang tidak terlalu gemuk, minimal 4-5 orang.

3. Pemahaman siswa terhadap materi penyajian data setelah peneliti melakukan tindakan siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dimana rata-rata siswa meningkat dari siklus satu 60,86 di siklus dua menjadi 78,06, kemudian ketuntasan juga mengalami peningkatan dari siklus satu yaitu 27,59 % menjadi 79,32% berbanding terbalik dengan ketidaktuntasan mengalami penurunan yaitu di siklus satu 72,41% menjadi 20,68. Jadi pemahaman siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan pembelajaran yang menggunakan pendekatan Realistik. Begitupula dengan nilai rata-rata indeks gain yang ternormalisasi antar siklus adalah 0,455 yang berada pada kategori sedang, hal ini juga menunjukkan peningkatan pemahaman siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, pendekatan realistik jika diterapkan dengan baik di kelas, pemahaman siswa dapat meningkat. Tetapi harus didukung dengan alat peraga yang berkaitan dengan materi penyajian data. Oleh karena itu, penyediaan media pembelajaran seperti infokus dan alat peraga di sekolah sangatlah penting, Kemudian agar penerapan pendekatan realistik dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru-guru di sekolah, sebaiknya diadakan bimbingan teknis dari berbagai pihak yang terkait secara professional atau

melalui diskusi dengan guru-guru di sekolah masing-masing atau melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan juga dengan banyak mengikuti seminar-seminar pendidikan.

Dalam proses pembelajaran, guru harus membawakan materi secara menyenangkan agar materi dapat diterima dengan mudah oleh siswa, oleh karena itu ketika siswa sedang mengalami kejenuhan, maka guru perlu melakukan relaksasi atau ice breaking agar siswa lebih bersemangat lagi dalam belajar. Guru juga perlu memahami karakteristik siswa dengan banyak membaca literatur psikologi siswa.

